

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

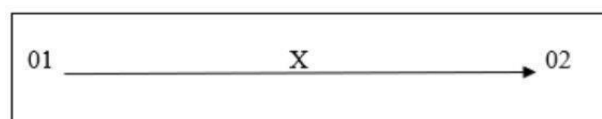
Studi ini pakai desain *cross-sectional*, yaitu metodologi penelitian yang menggunakan pengumpulan data dan observasi secara simultan dan pada saat tertentu untuk memeriksa hubungan antara faktor risiko (independen) dan hasil nya (dependen). Namun, hal ini tidak menutup kmungkinan bahwa semua variabel—dependen dan independen—diamati secara simultan. (Notoadmojo 2018).

Baik pencatatan lapangan maupun observasi digunakan secara bersamaan dalam pelaksanaan pengumpulan data untuk penelitian ini. Selain itu, siswa di SD Negeri 2 Sasetan mengikuti tes awal untuk mengukur pengetahuan dan kemahiran mereka dalam mencuci tangan dengan sabun sebelum prosedur penyuluhan, dan tes akhir diberikan setelah pembagian materi penyuluhan dan praktik. Setelah kelompok menerimanya, nilai sebelum dan sesudahnya dibandingkan. Eksperimen ini bermanfaat karena memungkinkan responden yang sama untuk menggunakan alat ukur yang sama untuk membandingkan nilai mereka sebelum dan sesudah penyuluhan. (Hita & Williams, 2019). Desain penelitian adalah sebagai berikut:

Pro- test

Perlakuan

Post-Test



Keterangan:

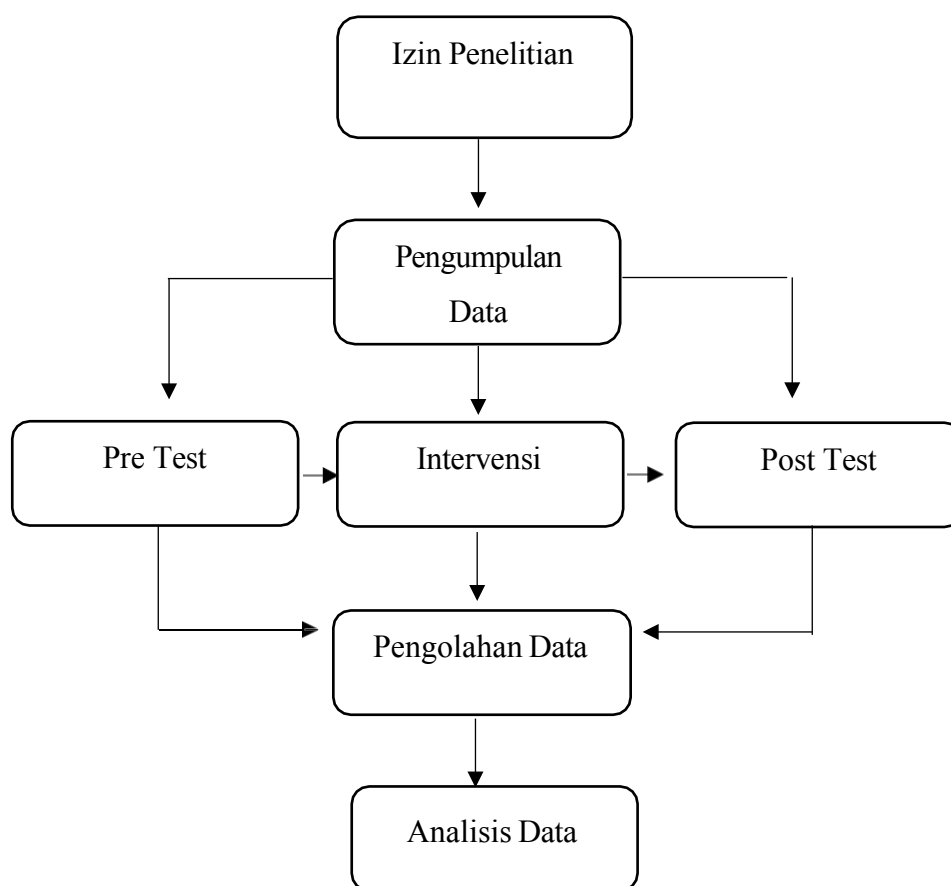
01 : Survey tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Sesetan sebelum penyuluhan cuci tangan pakai sabun menggunakan kuesioner.

X : Intervensi pemberian penyuluhan cuci tangan pakai sabun menggunakan media edukasi.

02 : Survey tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa SDNegeri 2 Sesetan setelah dilakukan penyuluhan cuci tangan pakai sabun memakai kuesioner.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Sesetan. Tempat ini dipilih karena setelah melakukan survei awal, lokasi penelitian dekat dengan TPA

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dilakukan selama enam bulan. Mulai dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Juni 2025, dimulai dari pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, dan pengumpulan skripsi. Kemudian melakukan ijin penelitian, melakukan penelitian, pengumpulan data, dan analisa data.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Wilayah generalisasi yang terdiri dari benda-benda atau individu dengan jumlah dan sifat khusus dikenal sebagai populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Sesetan yang berjumlah 596 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah sifat dalam populasi. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 2 Sesetan, dimana kelas salah satu kelas V berjumlah 31 siswa. Dalam pengambilan sampel ini dilakukan kepada siswa kelas V karena dengan rentang umur 9-12 tahun hal ini berkaitan dengan pemahaman dalam pengisian atau wawancara untuk pengambilan sampel penelitian ini. Sebelum pengambilan sampel dilakukan, kriteria inklusi dan

eksklusi harus ditetapkan agar karakteristik sampel tidak berbeda dari populasinya.

a. Kriteria Inklusi:

1. Siswa aktif kelas kelas 5 Sekolah Dasar.
2. Berusia 11 tahun.
3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menyertakan izin tertulis dari orang tua/wali.
4. Dapat mengikuti seluruh rangkaian intervensi dan evaluasi penelitian.
5. Tidak memiliki gangguan penglihatan atau pendengaran yang berat (yang dapat menghambat pemahaman video edukasi).

b. Kriteria Eksklusi:

1. Siswa yang sedang sakit atau tidak hadir selama masa pelaksanaan intervensi.
2. Siswa yang memiliki kebutuhan khusus yang memerlukan pendekatan pembelajaran berbeda (misalnya, autisme atau gangguan perkembangan lainnya), kecuali jika sekolah menyediakan dukungan khusus.
3. Siswa yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang cuci tangan pakai sabun dalam 1 bulan terakhir sebelum penelitian.
4. Siswa yang tidak memperoleh izin dari orang tua/wali untuk mengikuti penelitian.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun informasi yang dimaksudkan pada pengumpulan data ini yakni sebagai berikut:

a. Data primer

Rincian diambil langsung dari sumber data oleh penulis. Survei, observasi

langsung, dan wawancara dengan murid sekolah dasar digunakan untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian ini guna memastikan pemahaman mereka tentang mencuci tangan dengan sabun. Kuesioner pengetahuan diberikan sebelum dan sesudah pelatihan guna mengumpulkan data.. Langkah-langkahnya yakni:

- 1). Memberi angket *pre test* pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun, inilah data awal setelah dilakukan penyuluhan dan fase- fase tersebut adalah:
 - a) Kuesioner *pre-test* diberikan kepada siswa segera.
 - b) Kuesioner pengetahuan dapat diselesaikan dalam 15 menit di pagi hari selama pelajaran wali kelas.
 - c) Peneliti menyusun hasil data setelah menyelesaikan kuesioner *pre-test*.
 - d) Peneliti kemudian membuat konten video pembelajaran ditayangkan di kelas V untuk memberikan penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun. materi yang di dalam video tersebut seperti: arti CTPS, keuntungan CTPS, langkah- langkah CTPS, kapan harus mencuci tangan
- 2) Setelah penyuluhan cuci tangan pakai sabun selesai, siswa diberi angket pengetahuan *post-test*. Informasi ini menunjukkan apakah pemahaman siswa mengenai cuci tangan pakai sabun sudah meningkat.adapun tahapannya sebagai berikut:
 - a) Video dipertunjukkan pada siswa kelas V pada pagi hari dengan menggunakan layar proyektor.
 - b) Memberi waktu melihat video selama 15 menit, dan peneliti kemudian memberikan kuesioner pengetahuan *post-test* dengan interval 15

menit, membutuhkan total 30 menit untuk penyelesaiannya.

c) Setelah kuesioner *post-test* dijawab, hasilnya dikumpulkan oleh peneliti.

a. Data sekunder

Data yang didapat penulis berasal dari bermacam sumber yang ada. Yang dipergunakan pada riset ini yaitu jumlah anak sekolah dasar yang didapatkan di SD Negeri 2 Sesetan.

3) Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Wawancara memakai pedoman kuesioner yang dilakukan pada anak Sekolah Dasar terkait pengetahuan dan keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak

b. Teknik observasi

Melakukan penilaian keterampilan cuci tangan pakai sabun terhadap anak Sekolah Dasar dengan mengamati secara langsung.

c. Teknik dokumentasi

Teknik ini memakai foto untuk media laporan yang dilakukan penulis untuk mendokumentasikan hasil observasi penelitian.

d. Instrumen penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data disebut instrumen penelitian. Komponen utama instrumen penelitian dapat mencakup formulir untuk mencatat data atau kuesioner, dan lain-lain. Kuesioner responden dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini. Alat tulis untuk mengisi formulir survei dan observasi.

e. Alat tulis yang digunakan dalam mengisi lembar kuesioner dan lembar

observasi.

- f. Kamera, yang dipakai sebagai alat untuk dokumentasi saat melakukan penelitian di lapangan.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang dipakai memperoleh data pada kajian yakni:

- a. Alat tulis yang meliputi: pulpen, clip holder.
- b. Kamera yang digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar saat melakukan penelitian di lapangan.
- c. Lembar kuesioner dan observasi.
 - 1) Kuesioner tentang pengetahuan anak SD terhadap cuci tangan pakai sabun.
 - 2) Lembar observasi tentang keterampilan anak SD terhadap CTPS

F. Pengolahan dan Analisis Data

- 1. Pengolahan Data Pengolahan data merupakan teknik untuk mendapat data dari suatu riset.

- a. *Editing*

Tahap ini melibatkan pemutakhiran data yang dikumpulkan dari kuesioner atau formulir yang telah diisi sehingga setiap ketidaksesuaian dapat diperbaiki dan respons dapat dilengkapi kembali. Jika, setelah revisi, ditentukan bahwa jawabannya tidak cukup lengkap, maka jawaban tersebut harus dikembalikan. (Nauri 2018).

- b. *Coding*

Setelah itu, respons terhadap semua survei atau formulir yang diperbarui

atau diubah melalui prosedur pengkodean, yang mengubah informasi menjadi kalimat..

c. *Entry data*

Distribusi frekuensi langsung dihasilkan setelah hasil tanggapan setiap responden dimasukkan sebagai kode numerik ke dalam program pemrosesan data berbasis perangkat lunak.

d. *Tabulasi Data*

Proses pengumpulan data berdasarkan tujuan studi dan memasukkannya ke dalam tabel yang tersimpan dikenal sebagai tabulasi data. Setelah proses penyuntingan selesai, kategori atau kelas yang diinginkan ditentukan dengan menjumlahkan skor untuk setiap item. Nama lain untuk ini adalah mengembangkan penyajian data berdasarkan tujuan studi. (Nauri 2018).

G. Analisis Data

1. *Analisis Univariat*

Menurut Notoadmojo (2018), analisis univariat bertujuan menjelaskan karakteristik tiap variabel yang diteliti. Di studi ini, analisis univariat menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswa SD Negeri 2 Sesetan tentang cuci tangan pakai sabun, dengan 12 pertanyaan dan skor penilaian 0–12 berdasarkan rumus *Sturges*. Selain itu, keterampilan mencuci tangan pakai sabun dinilai melalui lembar observasi berisi 9 item, dengan jawaban “baik” atau “kurang” dan skor keterampilan 0–9.

2. *Analisis Bivariate*

Setelah dilakukan analisis univariat, selanjutnya dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui karakteristik atau distribusi masing-masing variabel

(Notoadmojo, 2018). Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen yaitu pengetahuan dan kemampuan siswa SD Negeri 2 Sesetan dalam mencuci tangan pakai sabun dan variabel independen yaitu penggunaan media video edukasi..

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis uji *Paired T-Test*. Menurut (Ghozali 2018) uji alternatif dari dua sampel berpasangan adalah *Paired Sample T- Test*. Meskipun subjeknya sama, sampel berpasangan ditangani secara berbeda. Analisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah dilakukan dengan menggunakan model uji terpisah. Penarikan kesimpulan yaitu dengan menerima atau menolak H_0 . Jika hasil $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Etika Penelitian

Peneliti wajib mematuhi etika ilmiah dan pedoman etika penelitian selama proses penelitian. Terutama saat melibatkan manusia sebagai subjek, terdapat empat prinsip dasar yang harus diikuti:

1. Hormat kepada Subjek (Respect for Person)

Peneliti harus berhati-hati dalam menilai potensi risiko dan melindungi peserta yang rentan agar tidak mengalami kerugian.

2. Manfaat (Beneficence)

Penelitian harus meminimalkan risiko dan bahaya, sekaligus memaksimalkan manfaat bagi peserta. Desain penelitian harus menjamin keselamatan dan kesehatan subjek.

3. Tidak Membahayakan (Non-Maleficence)

Peneliti wajib memperkirakan risiko negatif dan mencegah dampak buruk yang mungkin terjadi pada partisipan.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian yang bermanfaat adalah penelitian yang adil tanpa memandang diskriminasi subjek. Penting untuk menekankan bahwa keuntungan dan kerugian penelitian harus seimbang. Kerugiannya konsisten dengan konsep kesehatan, yang meliputi aspek sosial, mental, dan fisik.